

PEMBUATAN KOSMETIK PELEMBAB DARI EKSTRAK ETANOL
DAGING BUAH LABU KUNING (*CUCURBITA MOSCHATA*)
UNTUK KULIT KERING

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST) pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas
Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

INDA PATRI SELA
NIM. 20078038

PRODI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN (NK)
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025

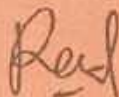
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMBUATAN KOSMETIK PELEMBAB DARI EKSTRAK ETANOL
DAGING BUAH LABU KUNING (CUCURBITA MOSCHATA) UNTUK
KULIT KERING

Nama : Inda Patri Sella
NIM/ BP : 20078038/ 2020
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2025

Disetujui oleh :
Pembimbing



dr. Prima Minerva, S.Ked, M.Biomed
NIP. 198301242010122002

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197701162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
 Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
 Departemen Tata Rias dan Kecantikan
 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
 Universitas Negeri Padang

Judul : PEMBUATAN KOSMETIK PELEMBAB DARI
 EKSTRAK ETANOL DAGING BUAH LABU
 KUNING (CUCURBITA MOSCHATA) UNTUK
 KULIT KERING

Nama : Inda Patri Sella

NIM/ BP : 20078038/ 2020

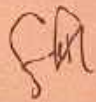
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji

- | | | |
|------------|--|---|
| 1. Ketua | : dr. Prima Minerva., S.Ked,
M.Biomed | 1  |
| 2. Anggota | : Murni Astuti S.Pd., M.Pd.T | 2  |
| 3. Anggota | : Febri Silvia, S.Pd., M.Pd.T. | 3  |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inda Patri Sella
NIM/ BP : 20078038/2020
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**"PEMBUATAN KOSMETIK PELEMBAB DARI EKSTRAK DAGING
BUAH LABU KUNING (CUCURBITA MOSCHATA) UNTUK KULIT
KERING"**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Saya yang menyatakan,

Meritu Yanita, S.Pd, M. Pd.T
NIP. 19770716 200604 2001



Inda Patri Sella
NIM. 20078038

ABSTRAK

Inda Patri Sella, 2025. Pembuatan Kosmetik Pelembab Dari Ekstrak Etanol Daging Buah Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) Untuk Kulit Kering.

Kulit kering atau *xerosis kutis* adalah kondisi kulit yang mengalami kekurangan kandungan air di stratum korneum yang ditandai dengan kulit yang halus, rapuh, dan kering dengan kondisi dibagian bawah pipi kulit kurang fleksibel, pori-pori tidak terlihat dengan jelas karena kekurangan produksi minyak dari kelenjar (*sebaceous*). Salah satu cara untuk mencegah terjadinya kulit kering yaitu penggunaan kosmetik pelembab. Tujuan dari penelitian ini yaitu a.) mengetahui proses pembuatan kosmetik pelembab ekstrak etanol daging buah labu kuning, b.) menganalisis mutu fisik pelembab ekstrak etanol daging buah labu kuning dilihat (uji flavonoid, uji vitamin c, uji pH, uji homogenitas, uji viskositas), c.) menganalisis mutu fisik pelembab ekstrak etanol daging buah labu kuning dilihat dari segi tekstur, aroma dan warna (uji *organoleptic*), d.) menganalisis mutu fisik pelembab ekstrak etanol daging buah labu kuning dilihat dari segi kesukaan panelis (uji *hedonic*).

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian yaitu metode *kuantitatif* dengan pendekatan *eksperimen*. Pengujian dilakukan oleh 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, 3 orang ahli farmasi², dan 3 orang mahasiswi Angkatan 2020 Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP yang telah mengikuti mata kuliah kosmetologi. Penilaian dalam penelitian ini menggunakan penilaian analisis *deskriptif persentase* antara lain penilaian uji laboratorium, penelitian uji *organoleptic* dan penilaian uji *hedonic*.

Hasil penelitian ini adalah pelembab ekstrak etanol daging buah labu kuning memiliki kandungan *flavonoid* dan kandungan vitamin C Dengan nilai pH masing-masing formula yaitu F1 (5%) = 6,39, F2 (10%) = 6,14 dan F3(15%) = 6,9, hasil uji homogenitas F1 F2 F3 menunjukkan semua formulasi sediaan homogen Uji Viskositas sudah memenuhi standar viskositas krim yaitu 3.000 cP. Mutu fisik kosmetik pelembab ekstrak daging buah labu kuning dinilai dari uji *organoleptic* menunjukkan produk terbaik yaitu F2 (10%) dengan tekstur sangat halus (100%), cukup beraroma buah labu kuning (28,57%) dan berwarna kuning (57,14%). Mutu Fisik pelembab ekstrak etanol daging buah labu kuning dinilai dari uji *hedonic* diperoleh yaitu produk yang paling diminati yaitu F2 (10%) dengan kategori sangat suka (100%).

Kata Kunci: *ekstrak etanol*, labu kuning, pelembab, kulit kering

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini dengan judul **"Pembuatan Kosmetik Pelembab Dari Ekstrak Etanol Daging Buah Labu Kuning Untuk Kulit Kering"**. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Dalam proses penyusunan proposal penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu dr. Prima Minerva, S.Ked, M. Biomed selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
2. Ibu Mitra Lusiana, S.ST, M,Pd.T. selaku penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
3. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T. selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap laporan penelitian ini dengan baik.
4. Ibu Febri Silvia, S.Pd., M.Pd.T. selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap laporan penelitian ini dengan baik
5. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak (Minazri) Dan Ibu (Indon) yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, doa serta telah mendidik dan membesarkan Penulis dalam limpahan kasih

sayang . Terima kasih atas

apa yang telah diberikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya .

7. Kepada Nesti Yulistina, Agepri, Nevelyan, selaku saudara dari penulis yang telah memberi arahan dan dukungan serta menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.
8. Kepada Farlan Ramadeska yang telah kebersamaan penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses penulisan proposal penelitian. Terima kasih atas dukungan dan semangat serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses ini akan berakhir.
9. Kepada teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan, dorongan, serta senantiasa mendengarkan keluhan kesah penulis.

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan proposal penelitian ini.

Padang, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
1. Kulit.....	10
2. Kulit Kering.....	19
3. Perawatan Kulit Wajah.....	24
4. Kosmetika.....	25
5. Pelembab.....	30
6. Ekstraksi Bahan Alami.....	41
7. Labu Kuning (Cucurbita Moschata).....	43
8. Pemanfaatan Labu Kuning dalam Bidang Kosmetik.....	50
9. Pembuatan Ekstrak Etanol Buah Labu Kuning.....	51
10. Pembuatan Sediaan Krim.....	52
11. Formulasi Krim Pelembab.....	53
B. Kerangka Konseptual.....	54
C. Hipotesis.....	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	56
B. Variabel Penelitian.....	56
C. Definisi Operasional.....	57
D. Objek Penelitian.....	58
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
F. Jenis dan Sumber Penelitian.....	59
G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	59
H. Teknik Analisis Data.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	65
1. Proses Pembuatan kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning.....	66
2. Prosedur Pelaksanaan.....	67
3. Hasil Uji Laboratorium.....	69
4. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Kosmetik Pelembab dari Ekstrak Etanol Daging Buah Labu Kuning.....	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA.....	94
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	105
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kandungan Gizi Labu Kuning.....	45
Tabel 2	Formulasi Krim Pelembab.....	53
Tabel 3	Indikator Penilaian Tekstur.....	62
Tabel 4	Indikator Penilaian Aroma.....	62
Tabel 5	Indikator Penilaian Warna.....	63
Tabel 6	Uji Kesukaan Panelis (Uji Hedonik).....	63
Tabel 7	Persiapan Alat.....	64
Tabel 8	Formulasi Pembuatan Pelembab.....	64
Tabel 9	Pembuatan Ekstrak Labu Kuning.....	67
Tabel 10	Proses Pembuatan Sediaan Krim Pelembab.....	68
Tabel 11	Hasil Uji Kandungan Flavonoid.....	69
Tabel 12	Hasil Uji Kandungan Vitamin C.....	70
Tabel 13	Hasil uji pH pelembab ekstrak etanol daging buah labu kuning F1, F2, dan F3.....	71
Tabel 14	Uji Homogenitas Pelembab Ekstrak Etanol Daging Buah Labu Kuning.....	72
Tabel 15	Hasil Uji Viskositas.....	73
Tabel 16	Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik.....	75
Tabel 17	Hasil Uji Organoleptik Warna F1.....	75
Tabel 18	Hasil Uji Organoleptik Warna F2.....	76
Tabel 19	Hasil Uji Organoleptik Warna F3.....	77
Tabel 20	Hasil Uji Organoleptik Aroma F1.....	77
Tabel 21	Hasil Uji Organoleptik Aroma F2.....	78
Tabel 22	Hasil Uji Organoleptik Aroma F3.....	79
Tabel 23	Hasil Uji Organoleptik F1.....	80
Tabel 24	Hasil Uji Organoleptik F2.....	80
Tabel 25	Hasil Uji Organoleptik F3.....	81
Tabel 26	Hasil Uji Hedonik F1.....	82
Tabel 27	Hasil Uji Hedonik F2.....	83
Tabel 28	Hasil Uji Hedonik F3.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Kulit.....	11
Gambar 2 Buah Labu Kuning.....	44
Gambar 3 Kerangka Konseptual.....	54
Gambar 4 Hasil Uji Organoleptik Warna F1.....	76
Gambar 5 Hasil Uji Organoleptik Warna F2.....	76
Gambar 6 Hasil Uji Organoleptik Warna F3.....	77
Gambar 7 Hasil Uji Organoleptik Aroma F1.....	78
Gambar 8 Hasil Uji Organoleptik Aroma F2.....	79
Gambar 9 Hasil Uji Organoleptik Aroma F3.....	79
Gambar 10.....	
Hasil Uji Organoleptik Tekstur F1.....	80
Gambar 11.....	
Hasil Uji Organoleptik Tekstur F2.....	81
Gambar 12.....	
Hasil Uji Organoleptik Tekstur F3.....	82
Gambar 13.....	
Hasil Uji Hedonik F1.....	82
Gambar 14.....	
Hasil Uji Hedonik F2.....	83
Gambar 15.....	
Hasil Uji Hedonik F3.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran 2 Surat Izin Panelis Dosen.....	106
Lampiran 3 Surat Izin Panelis Dosen.....	107
Lampiran 4 Surat Izin Panelis Farmasi.....	108
Lampiran 5 Surat Izin Panelis Farmasi.....	109
Lampiran 6 Surat Izin Panelis Farmasi.....	110
Lampiran 7 Indikator Penelian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik.....	111
Lampiran 8 Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Dosen.....	113
Lampiran 9 Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Dosen.....	115
Lampiran 10.....	
Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Farmasi.....	117
Lampiran 11.....	
Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Farmasi.....	119
Lampiran 12.....	
Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Farmasi.....	121
Lampiran 13.....	
Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Mahasiswa.....	123
Lampiran 14.....	
Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Mahasiswa.....	125
Lampiran 15.....	
Dokumentasi Pembuatan Sediaan.....	127
Lampiran 16.....	
Dokumentasi Penilaian Panelis.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit merupakan organ terbesar dalam tubuh manusia yang memiliki peran penting sebagai pelindung tubuh dari berbagai ancaman eksternal. Kulit melindungi tubuh dari paparan sinar *ultraviolet*, kuman, dan bahan kimia berbahaya yang bisa merusak organ-organ internal (Saras, 2023). Selain itu, kulit juga berperan sebagai penunjang estetika, di mana penampilan kulit yang sehat dan terawat seringkali dikaitkan dengan kecantikan dan kesehatan seseorang. Oleh karena itu, menjaga kesehatan kulit menjadi sangat penting bagi banyak orang.

Seiring berjalannya waktu, kulit mengalami berbagai perubahan yang bisa memengaruhi fungsinya sebagai pelindung tubuh. Salah satu masalah kulit yang sering dialami oleh banyak orang adalah kulit kering (Butarbutar et al., 2020). Kulit kering dapat terjadi ketika lapisan terluar kulit kehilangan kelembapan, yang menyebabkan kulit menjadi kasar, gatal, dan terkadang bahkan pecah-pecah (Wandono et al., 2020). Masalah ini dapat mengganggu kenyamanan dan penampilan seseorang, terutama jika tidak segera diatasi dengan cara yang tepat.

Kulit kering dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor seperti cuaca yang ekstrem, paparan sinar matahari, penggunaan sabun yang terlalu keras, hingga faktor

genetik dapat menyebabkan kulit kehilangan kelembapannya (Prakoeswa et al., 2022). Tidak hanya itu, penuaan juga berperan dalam menurunkan kemampuan kulit untuk mempertahankan kelembapan. Akibatnya, kulit menjadi lebih kering dan rentan terhadap berbagai masalah kesehatan kulit lainnya.

Dampak dari kulit kering tidak hanya terbatas pada ketidaknyamanan fisik, tetapi juga dapat mempengaruhi kesehatan kulit secara keseluruhan (Tan et al., 2023). Kulit yang kering terjadi karena kurangnya produksi minyak dari kelenjar *sebaceous* (minyak) sehingga menyebabkan kulit menjadi kering, tanpak kusam, bersisik, berflek hitam, pori-pori wajah hampir tidak terlihat dan timbulnya kerutan pada kulit wajah. Hal ini tentu saja dapat memperburuk kondisi kulit dan membuat tingkat kepercayaan diri menurun. Oleh karena itu, perlu dilakukan beberapa bentuk perawatan kulit wajah agar mencegah permasalahan kulit lainnya akibat kulit kering. (Pamekas et al., 2024).

Menurut Sartiah (2015) bahwa merawat kulit kering dapat dilakukan dengan perawatan tradisional menggunakan bahan–bahan yang berasal dari alam dan pembuatannya dengan cara tradisional. Bahan–bahan tumbuhan yang biasa digunakan bisa dari daun, biji, buah, akar, kulit dan lain–lain. Perawatan kulit secara tradisional masih menggunakan bahan–bahan tradisional sehingga akan lebih aman karena bahan alam yang terbuat dari tumbuh–tumbuhan sehingga mengurangi efek samping yang negatif terhadap kesehatan kulit. Untuk

itu dibutuhkan perawatan kulit wajah dengan menggunakan bahan–bahan alami untuk melembabkan kulit kering.

Salah satu cara yang paling umum digunakan untuk mengatasi kulit kering adalah dengan menggunakan pelembab (Faizah, 2022). Pelembab merupakan produk kosmetik yang berfungsi untuk menjaga kelembapan kulit dengan cara membentuk lapisan pelindung di permukaan kulit, yang mencegah penguapan air dari lapisan kulit. Dengan menggunakan pelembab secara rutin, kulit dapat mempertahankan kelembapannya, sehingga tetap terasa lembut dan halus (Sari et al., 2023). Selain itu, pelembab juga berperan dalam memperbaiki lapisan pelindung kulit yang rusak akibat kekeringan.

Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak produk pelembab yang menggunakan bahan alami sebagai bahan aktifnya. Pergeseran ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran konsumen akan pentingnya menggunakan produk yang aman dan ramah lingkungan. Produk-produk kosmetik berbahan alami dianggap lebih aman karena minim efek samping seperti iritasi atau reaksi alergi, dibandingkan dengan menggunakan bahan sintesis (Azis et al., 2022). Selain itu, bahan alami seringkali mengandung nutrisi yang lebih baik bagi kesehatan kulit.

Pelembab dapat diformulasikan sebagai sediaan kosmetik baik sediaan krim, gel, maupun lotion. Salah satu bentuk sediaan kosmetik yang penulis gunakan adalah krim. Krim merupakan bentuk sediaan

setengah padat yang mengandung bahan pelarut atau terdispersi dalam bahan dasar yang sesuai. (Depkes RI, 2022). Krim mempunyai beberapa kelebihan diantaranya praktis, mudah dibersihkan, atau dicuci tidak lengket (Sinila, 2016). Krim merupakan sediaan setengah padat yang mengandung satu atau lebih bahan terlarut yang terdispersi dalam bahan dasar yang sesuai (Nisa et al., 2013). Pada umumnya krim lebih disukai karena terlihat lebih menarik, mudah diaplikasikan pada kulit, dan mudah dicuci dengan air (Nisa et al., 2013). Beberapa keunggulan krim dibanding sediaan lotion, gel yaitu sediaan krim mudah diaplikasikan nyaman digunakan, tidak lengket dan mudah dicuci dengan air (Husni, Pratiwi, & Baitariza, 2019).

Umumnya, pelembab kulit terbuat dari bahan pelembab yang dapat membentuk lemak di permukaan kulit buatan untuk melenturkan lapisan kulit yang kering dan kasar, dan dapat mengurangi penguapan air dikulit. Maka, terdapat beberapa bahan alam yang akan membantu melembabkan kulit serta mengatasi kulit kering. Salah satu bahan alami digunakan untuk mengatasi kulit kering adalah Labu kuning (*Cucurbita moschata*). Labu kuning dikenal sebagai tanaman yang kaya akan berbagai nutrisi, seperti vitamin A, vitamin C, dan antioksidan, yang sangat bermanfaat untuk menjaga kesehatan kulit (Ginting et al., 2022). Selain itu, kandungan air yang tinggi dalam daging buah labu kuning membuatnya sangat cocok untuk digunakan dalam produk pelembab.

Labu kuning tidak hanya kaya akan vitamin, tetapi juga mengandung berbagai senyawa yang berfungsi sebagai antioksidan, seperti beta-karoten. Antioksidan berperan penting dalam melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas, yang bisa menyebabkan penuaan dini dan kerusakan pada sel-sel kulit (Qodri, 2023). Oleh karena itu, penggunaan labu kuning dalam produk perawatan kulit, terutama pelembab, dapat membantu menjaga kesehatan dan kelembapan kulit secara keseluruhan.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa labu kuning memiliki manfaat yang signifikan dalam perawatan kulit. Ekstrak dari daging buah labu kuning terbukti efektif dalam meningkatkan kelembapan kulit serta menjaga elastisitasnya (Adha et al, 2023). Selain itu, kandungan antioksidan dalam labu kuning juga membantu melindungi kulit dari paparan sinar ultraviolet dan polusi yang bisa merusak kulit (Marpaung et al., 2024). Dengan berbagai manfaat ini, labu kuning memiliki potensi yang besar untuk digunakan dalam produk kosmetik, khususnya pelembab kulit.

Penggunaan ekstrak etanol dari daging buah labu kuning dalam produk pelembab merupakan salah satu solusi inovatif untuk mengatasi masalah kulit kering (Rahmah et al., 2023). Ekstrak etanol dari labu kuning mampu menghidrasi kulit secara optimal dengan membantu mempertahankan kelembapan di dalam lapisan kulit. Selain

itu, labu kuning juga memiliki sifat anti-inflamasi yang dapat membantu mengurangi iritasi pada kulit kering, sehingga mempercepat proses penyembuhan dan regenerasi kulit yang rusak (Nugraha et al., 2022).

Pemanfaatan bahan alami seperti labu kuning dalam kosmetik juga didorong oleh meningkatnya minat konsumen terhadap produk-produk yang menggunakan bahan ramah lingkungan dan berkelanjutan. Banyak konsumen saat ini lebih memilih produk yang bebas dari bahan kimia sintetis, terutama yang berpotensi menyebabkan efek samping jangka panjang pada kulit (Danny, 2021). Dengan demikian, produk pelembab berbahan dasar labu kuning dapat menjadi pilihan yang lebih aman dan alami untuk perawatan kulit sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sediaan pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning yang diformulasikan khusus untuk kulit kering. Dalam penelitian ini, diharapkan kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning layak digunakan untuk kulit kering.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pembuatan Kosmetik Pelembab Dari Ekstrak Etanol Daging Buah Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) Untuk Kulit Kering”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Permasalahan kulit kering dapat menyebabkan wajah menjadi terlihat kusam, kasar, bersisik, pori-pori wajah hampir tidak terlihat dan timbulnya kerutan pada kulit wajah sehingga menyebabkan kurang percaya diri.
2. Penggunaan kosmetik perawatan bahan sintesis memiliki efek samping yang lebih besar dibandingkan kosmetik perawatan yang menggunakan bahan alami.
3. Belum banyak dilakukannya penelitian tentang pembuatan pelembab dari buah labu kuning untuk kulit kering.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan dapat diselesaikan dengan baik, maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Proses pembuatan kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning dengan variasi formulasi F1 5% F2 10% dan F3 15%
2. Mutu fisik kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning dinilai dari uji kandungan Vitamin C, uji *flavonoid*, uji pH, Homogenitas dan Viskositas (Uji Kekentalan).
3. Mutu fisik kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning dinilai dari Tekstur Warna, Aroma (Organoleptik).
4. Mutu fisik kosmetik pelembab ekstrak etanol daging buah labu kuning ditinjau dari kesukaan panelis (Uji Hedonik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah ditetapkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning?
2. Bagaimana Mutu fisik kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning dinilai dari uji kandungan Vitamin C, uji *flavonoid*, uji pH Homogenitas, dan Viskositas?
3. Bagaimana Mutu fisik kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah kuning dinilai dari Tekstur, Warna, Aroma (Organoleptik)?
4. Bagaimana Mutu fisik kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning ditinjau dari uji hedonik (Kesukaan Panelis)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis proses pembuatan kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning untuk kulit kering.
2. Untuk menganalisis Mutu fisik kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning untuk kulit kering ditinjau dari uji kandungan Vitamin C, uji *flavonoid*, uji Ph, homogenitas, viskositas

(Uji kekentalan).

3. Untuk menganalisis Mutu fisik kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning untuk kulit kering ditinjau dari uji organoleptik (Tekstur,Warna,Aroma).
4. Untuk menganalisis Mutu fisik kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning untuk kulit kering ditinjau dari uji hedonik (kesukaan panelis).
5. Untuk melihat formulasi mana yang lebih baik dari varian formulasi F1 5% F2 10% F3 15%

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang kosmetik dan dermatologi, terutama mengenai potensi pemanfaatan ekstrak etanol daging buah labu kuning sebagai bahan aktif dalam produk pelembab kulit.

2. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif solusi yang lebih alami dan aman untuk mengatasi masalah kulit kering. Produk pelembab yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi industri kosmetik dalam mengembangkan produk-produk yang

berbasis bahan alami.

3. Manfaat Ekonomis:

Dengan memanfaatkan labu kuning yang merupakan bahan alami dan mudah didapatkan di Indonesia, penelitian ini dapat membuka peluang untuk pengembangan produk lokal yang bernilai tambah tinggi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

4. Manfaat Lingkungan:

Penggunaan bahan alami seperti labu kuning dalam formulasi pelembab dapat mengurangi ketergantungan pada bahan kimia sintetis, sehingga lebih ramah lingkungan dan berpotensi mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan terkait pembuatan kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning untuk kulit kering. Maka dari itu dapat disimpulkan ada beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembuatan kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning yaitu pertama Panaskan bahan fase minyak: asam stearate, cera alba, vaselin album, span 80, propil paraben, diatas *waterbath* pada suhu 70°C. (Massa I). Kemudian panaskan fase air: propilen glikol, trietanolamin, tween 80, gliserin, metilparaben, dan akuadest diatas *waterbath* (massa II) Setelah itu larutkan massa I (fase minyak) dan massa II (fase air) dicampurkan dalam mortir panas kemudian digerus hingga membentuk massa krim, selanjutnya ekstrak etanol buah labu kuning ditambahkan secara perlahan pada basis krim yang telah terbentuk sambil diaduk hingga homogen.
2. Mutu Fisik Kosmetik pelembab daging buah labu kuning memenuhi standar mutu fisik kosmetik perawatan kulit wajah kering. Hal ini didasarkan hasil uji laboratorium adanya kandungan flavonoid dan kandungan vitamin C.

3. Mutu Fisik kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning dengan varian formulasi F1, F2 dan F3 dilihat dari uji pH menunjukkan hasil pH yang memenuhi syarat standar pH 4,5-6,5. Kemudian pada uji Homogenitas F1 F2 F3 atau ketiga formulasi menghasilkan krim yang homogen, dan pada uji viskositas ketiga formulasi sesuai dengan jumlah viskositas krim yaitu tidak kurang dari 50 Cp.
4. Pembuatan kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning dilihat dari hasil uji organoleptik menunjukkan bahwa sediaan terbaik yaitu F2 dengan berwarna kuning (57,14%), beraroma khas labu kuning (28,57%), dan dengan tekstur sangat halus dan tidak ada butiran (100%).
5. Pembuatan kosmetik pelembab dari ekstrak etanol daging buah labu kuning dilihat dari hasil uji hedonik yang diperoleh sediaan yang paling banyak diminati oleh panelis yaitu pelembab dengan formulasi F2 dengan kategori sangat suka (100%).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diberikan kepada penerima manfaat penelitian, yaitu kepada:

1. Kepada Departemen Tata Rias dan Kecantikan.

Kepada Departemen Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi bahan perkuliahan pada perkuliahan bahwa daging buah labu kuning dapat dijadikan

sebagai pelembab untuk kulit wajah kering

2. Kepada Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan.

Kepada Mahasiswa dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang kosmetika semi tradisional.

3. Kepada Masyarakat dan Responden.

Kepada Masyarakat dan Responden diharapkan penelitian mengenai daging buah labu kuning sebagai pelembab untuk kulit kering dapat menjadi referensi baru.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya.

Kepada Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai seberapa banyak kadar *flavonoid* dan kadar vitamin C dalam sampel buah labu kuning dan mengenai pengaruh labu kuning sebagai pelembab untuk kulit kering.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, N. D., & Yupelmi, M. (2023). Pengaruh Masker Tradisional Labu Kuning Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24212-24219.
- Adjeng, Andi Nafisah Tendri, et al. "Edukasi Bahan dan Penggunaan Kosmetik yang Aman di Desa Suka Banjar Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 6.1 (2023): 89-102.
- Agustin, Eny Widhia, et al. "Kosmetik Herbal Bahan Alami yang Berfungsi Sebagai Pelembab Kulit Berdasarkan Kajian Pustaka." *Jurnal Ventilator* 2.4 (2024): 235-245.
- Alfi, Nur, Khoirul Faj, Flora Ramona, Sigit Prakoeswa, and Ratih Pramuningtyas. 2024. "Case Report CRAQUELE ECZEMA PADA WANITA 75 TAHUN DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE 2 : SEBUAH LAPORAN KASUS." 10–15.
- Andini, Tricia, Yusriadi Yusriadi, and Yuliet Yuliet. "Optimasi pembentuk film polivinil alkohol dan humektan propilen glikol pada formula masker gel peel off sari buah labu kuning (*Cucurbita moschata duchesne*) sebagai antioksidan." *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)(e-Journal)* 3.2 (2017): 165-173.
- Aprilliana, Andini. Manfaat Labu Kuning Untuk Perawatan Kecantikan Kuli Yang Perlu Diketahui Para Wanita. *Beauty Jurnal*; 2017.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, Ratih. "Formulasi dan uji stabilitas krim kombinasi alfa tokoferol asetat dan etil vitamin c sebagai pelembab kulit." *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi* 14.1 (2015): 38-46.
- Ayustaningwarno, Fitriyono, et al. "Teori dan Aplikasi Teknologi Pangan." *Semarang (ID): Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro* (2021).
- Azis, A., Karim, H., Wahyuni, Y. S., Tahir, M., & Imansyah, M. Z. (2022). Pemanfaatan bahan alam sebagai alternatif kosmetik alami pada remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Yamas*, 1(1), 23-29.

- Azmir, -J., Zaidul, -I., Rahman, -M., Sharif, -K., Mohamed, -A., Sahena, -F., Jahurul, -M., Ghafoor, -K., Norulaini, -N., Omar, -A. 2013. Techniques for extraction of bioactive compounds from plant materials: a review. *Journal of Food Engineering*. 117(4), 426-436.
- Baskara, Ida Bagus Bas, Lutfi Suhendra, and Luh Putu Wrasati. "Pengaruh suhu pencampuran dan lama pengadukan terhadap karakteristik sediaan krim." *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri* ISSN 2503 (2020): 488X.
- Birawan,M.(2022).The Selection Of Moisturizer For Treatment Of Atopic Dermatitis, 5(1), 30-39.
- Brotodjojo, Linda Karolina. (2013). Semua Serba Labu Kuning. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Butarbutar, M. E. T., & Chaerunisaa, A. Y. (2020). Peran pelembab dalam mengatasi kondisi kulit kering. *Majalah Farmasetika*, 6(1), 56-69.
- Butar-Butar, M. E. T., Sianturi, S., & Fajar, F. G. (2023). Formulasi dan Evaluasi *Blush on* Compact Powder Ekstrak Daging Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai Coloring Agent. *Majalah Farmasetika*, 8(1), 27–43.
- Cahyani, Ayu Sonia, Agitya Resti Erwiyani, Laboratorium Ngudi Waluyo, S1 Farmasi, and Fakultas Kesehatan. 2021. "Formulasi Dan Uji Sun Protection Factor (SPF) Sediaan Krim Ekstrak Etanol 70% Daging Buah Labu Kuning (*Curcubita Maxima* Durch) Secara In Vitro Formulation and Test of Sun Protection Factor (SPF) Preparation of Ethanol Extract Cream 70% Flesh Pumpkin (Cucu." *Jurnal Ilmiah* 09(2021):1–11.
- Chairunnisa, S., Wartini, N. M., & Suhendra, L. (2019). Pengaruh Suhu dan Waktu Maserasi terhadap Karakteristik Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus Mauritiana* L.) sebagai Sumber Saponin. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*, 7(4), 551–560.
- Danny, F. K. (2021). *Formulasi dan Evaluasi Losion Pelembab Kulit Menggunakan Ekstrak Buah Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) serta Uji Daya Pelembab* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Darajat, N. Z., Chaerunnisa, A. Y., & Abdassah, M. (2022). Kosmeseutikal dengan Zat Aktif dalam Sistem Liposom. *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry*, 14(1), 10-20.

Darwati. 2013. Cantik Dengan Herbal. Jakarta: Tibbun Media.

Dellima, Beta Ria Erika Marita, and Eni Kartika Sari. "Analisis Vitamin C Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera* Lam.) dan Formulasinya dalam Sediaan Sabun Mandi Transparan." *Jurnal Jamu Kusuma* 2.2 (2022): 83-88.

Dewi Tri S.P. (2014). Kualitas Lotion Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia magnostana*). Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1-18.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia(Depkes RI). Riset Kesehatan Dasar Nasional(Riskedas) 2013.Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Repunlik Indonesia:2013.

Elcistia, Ribka, Abdul Karim Zulkarnain, and M. Yogyakarta. "Optimasi formula sediaan krim o/w kombinasi oksibenzon dan titanium dioksida serta uji aktivitas tabir suryanya secara in vivo." *Majalah Farmaseutik* 14.2 (2018): 63-78.

Erwiyani, Agitya Resti, Rosa Puspita Rizky Wulandini, Tri Dewi Zakinah, and Istianatus Sunnah. 2022. "Formulasi Dan Evaluasi Bedak Tabur Daging Labu Kuning (*Cucurbita Maxima* D.)." *Majalah Farmasetika* 7(4):314.

Erwiyani, Agitya Resti, et al. "Formulasi dan Evaluasi Krim Tabir Surya Ekstrak Daging Labu Kuning (*Cucurbita maxima*). " *Majalah Farmasetika* 6.5 (2021): 386.

Faizah, M. U. (2022). Side Effects Of Hemodialysis In Chronic Kidney Disease (Ckd) Patients With Aloe Vera Gel. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI)*, 5(1), 75-82.

Faradila, Anandita, and Lita Setyowatie. "Peran Centela Asiatica Sebagai Moisturizer." *Jurnal Klinik dan Riset Kesehatan* 1.3 (2022): 163-171.

Febriani, Amelia. "Formulasi Detergen Cair yang Mengandung Ekstrak Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*L.)." *Sainstech Farma Jurnal Ilmu Kefarmasian* 13.2 (2020): 107-112.

Ginting, O. S. B., & Siregar, S. S. (2022). Formulasi Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Masker Clay Dari Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carita Papaya* L) Dan Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*.): Formulasi Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Masker Clay Dari Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carita Papaya* L) Dan Labu Kuning (*Cucurbita*

Moschata.). *Forte Journal*, 2(1), 22-31.

Gustianeldi, Leni, and Prima Minerva. "Kelayakan Masker Kulit Buah Semangka untuk Perawatan Kulit Wajah Kering." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.3 (2021): 7634-7640.

Hannum, Lili Faridah, and Prima Minerva. "Formulation And Testing Of Flavonoid And Vitamin C Levels Of Clay Mask Of Chinese Bidara Leaf Extract (*Ziziphus Mauritiana* Lam) For Aging Skin Care." *Jurnal EduHealth* 15.03 (2024): 232-237.

Hanzola, G. "Pengaruh Penggunaan Masker Lidah Buaya Terhadap Perawatan Kulit Wajah Yang Kering." *Program Studi Pendidik. tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang* (2015).

Harwood, Anne, Ali Nassereddin, and Karthik Krishnamurthy. "Moisturizers." *StatPearls [Internet]*. StatPearls Publishing, 2024.

Hairni, R., Sinaga, S., & Apriani, R. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah pada Siswi di SMA Pasundan 1 Bandung. *Malahayati Nursing Journal*, 4(11), 2952–2965.

Handayani, Sri. "Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia." (2021).

Hasanah, Nur, and Dede Rival Novian. "Analisis ekstrak etanol buah labu kuning (*Cucurbita moschata* D.)." *Jurnal Ilmiah Farmasi* 9.1 (2020): 54-59.

Irianti, Tanti Tatang, and Suwijoyo Pramono. *Penuaan Dan Pencegahannya: Proses Faali Biokimiawi dan Molekuler*. Ugm Press, 2022.

Kandlakunta, B., Rajendran, A., and Thingnganing, L. (2014). *Carotene content of some common (cereals, pulses, vegetable, spices and condiments) and unconventional sources of plant origin. food chemistry*.

Kalangi, Sonny JR. "Histofisiologi kulit." *Jurnal Biomedik: JBM* 5.3 (2013).

Karuniawaty, A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kosmetika dengan Perilaku Menghindari Kosmetika yang Mengandung Rhodamin-B. *Jurnal Tata Rias*, 11(2), 1–12.

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2011). Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No.HK,03.1.23.08.11.07517 tahun 2011 tentang persyaratan Teknis

Bahan Kosmetika. Jakarta.

Khansa, M., Supiani, T., Ambarwati, N. S. S. (2019). Jagung Sebagai Masker Terhadap Kesehatan Kulit Wajah Kering Secara Alami. *Journal UNJ*.

Krisnaningsih, Aju Tjatur Nugroho, Tri Ida Wahyu Kustyorini, and Magdalena Meo. "Pengaruh penambahan pati talas (*Colocasia esculenta*) sebagai stabilizer terhadap viskositas dan uji organoleptik yogurt." *Jurnal Sains Peternakan* 8.1 (2020): 66-76.

Kusumaningrum, Ayu Anggraini, and Retno Indar Widayati. *Efektivitas macadamia oil 10% dalam pelembab pada kulit kering*. Diss. Faculty of Medicine, 2017.

Latifah, F., & Iswari, R. (2013). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Gramedia Pustaka Utama

Leny, Leny, Indra Ginting, Tiary N Sitohang, Siti Fatimah Hanum, Ihsanul Hafiz, and Benni Iskandar. 2021. "Formulasi Dan Uji Efektivitas Sediaan Body Scrub Labu Kuning (*Curcubita Moschata*)."
Majalah Farmasetika 6(4):375.

Lisi, Anastasia KF. "Uji fitokimia dan aktivitas antioksidan dari ekstrak metanol bunga soyogik (*Saurauia bracteosa* Dc.)." *Pharmakon UNSRAT* 6.1 (2017): 160401.

Lismawati, T., dan Nofita, 2021, Kandungan Beta Karoten Dan Aktivitas Antioksidan Terhadap Ekstrak Buah Labu Kuning (*Cucurbita moschata*), Universitas Malahayati.

Lusiana, M. (2024). *Buku Ajar Perawatan Kulit Wajah*. Cv. Muharika Rumah Ilmiah.

Maghfiraturrahmah, Anida, and Desti Fitriati. "Sistem Pakar Untuk Perawatan Jenis Kulit Wajah Menggunakan Metode Forward Chaining (Studi Kasus: Klinik XYZ)." *Prosiding Seminar Rekayasa Teknologi (SemResTek)*. 2022.

Majid, R. A. S. D. I. A. N. A. "Analisis Perbandingan Kadar β -karoten dalam Buah Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) Berdasarkan Tingkat Kematangan Buah Secara Spektrofotometri Uv-Vis." *DISS, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* (2010).

Marpaung, C., Rusip, H. G., & Juli, N. (2024). FORMULASI SEDIAAN MASKER GEL DARI EKSTRAK ETANOL BUAH LABU KUNING (*CUCURBITA MOSCHATA* DURCH). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3).

- Martina, R., & Minerva, P. (2019). Kulit Pisang Ambon Sebagai Masker Tradisional Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering. *Kapita Selekta Geografi*, 2(8), 20–30.
- Mei Xiong, Zheng, Mike O'Donovan, Linlin Sun, Ji Young Choi, Margaret Ren, and Kan Cao. 2017. "Anti-Aging Potentials of Methylene Blue for Human Skin Longevity." *Scientific Reports* 7(1):1–12.
- Michalak, Monika, Monika Pierzak, Beata Kr, and Edyta Suliga. 2021. "Cilt Sağlığı İçin Biyoaktif Bileşikler: Bir İnceleme.-Michalak, M.; Pierzak, M.; Kręćisz, B.; Suliga, E. Bioactive Compounds for Skin Health: A Review. *Nutrients* 2021, 13, 203. <https://doi.org/10.3390/nu13010203> Received: 11 December 2020 Accepted: 9 Jan." *Nutrients* 13(203):1–31.
- Mulyawan, Rafmanuha Putri, Raysha Tryfhatya Nurhaidha, and Ateng Supriyatna. "Identification and Benefits of The Cucurbitaceae Family at Negeri Labu Lembang Tourist Location." *IJESPG (International Journal of Engineering, Economic, Social Politic and Government)* 1.1 (2023): 44-51.
- NChasanah, Uswatu. 2019. "Kelayakan Limbah Batang Buah Naga Sebagai Toner Untuk Kulit Kering." *Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang* 1–45.
- Nisa, Michrun, et al. "Uji Efektifitas Beberapa Senyawa Sebagai Peningkat Penetrasi Terhadap Laju Difusi Krim Asam Kojat Tipe Minyak Dalam Air Secara In Vitro." *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)* 10.1 (2013).
- Nelva, H., & Rosalina, L. (2023). Kelayakan Sediaan Body Scrub Oatmeal Dan Daun Pegagan (*Centella Asiatica*) Untuk Perawatan Kulit Kering. *Beauty and Beauty Health Education Journal*, Vol.13(1), 78–83.
- Nurdyansyah, F., Ayu Widyastuti, D., & Ayu Mandasari, A. (2019). Karakteristik Simplisia dan Ekstrak Etanol Kulit Petai (*Parkia speciosa*) dengan Metode Maserasi.
- Nurhijrah, Nurhijrah. "KOSMETOLOGI." *Penerbit Tahta Media* (2023).
- Nurjanah. 2021. Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda. *Jurnal Mahasiswa*, 1, 117-128.
- Nuzantry, Juny Kurnia, and Retno Indar Widayati. *Efektivitas campuran*

ekstrak aloe vera dan olive oil dalam formulasi pelembab pada kekeringan kulit. Diss. Faculty of Medicine, 2015.

Oktavia, Y., & Minerva, P. (2021). Kelayakan Kulit Buah Melinjo (*Gnetum Gnemon*Linn) sebagai Pewarna *Blush on.* *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8219–8228.

Orsmond, Andreas, Lara Bereza-Malcolm, Tom Lynch, Lyn March, and Meilang Xue. 2021. "Skin Barrier Dysregulation in Psoriasis." *International Journal of Molecular Sciences* 22(19):1–27.

Pamekas, A. S., Kusumantara, P. M., & Arifiyanti, A. A. (2024). PENERAPAN METODE FORWARD CHAINING PADA SISTEM PAKAR PRA-DIAGNOSIS PENYAKIT KULIT. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(3), 3524-3531.

Pandey, A. and Tripathi, S. (2014). Concept of Standardization, Ekstraction, and Pre Phytochemical Scrwwning Strategies for Herbal Drug, 2 (5),pp. 115-119.

Panjaitan, Kartika Sari Dewi. 2018. "FORMULASI SEDIAAN MASKER GEL DARI EKSTRAK ETANOL BUAH LABU KUNING (*Cucurbita Moschata* Durch.) DAN MADU (*Mel Depuratum*)."
FORMULASI SEDIAAN MASKER GEL EKSTRAK ETANOL BUAH LABU KUNING (Cucurbita Moschata Durch.) DAN MADU (Mel Depuratum) 1:15.

Prabandani, R., & Hilda, S. (2019). Formulasi Sediaan Lulur Pencerah Dan Penghalus Kulit Dari Kunyit (*Curcuma Longa* Linn). *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan, dan Keperawatan*, 10(2), 59-67.

Prakoeswa, F. R. S., & Sari, W. A. (2022). Penuaan Kulit dan Terapi yang Aman Bagi Geriatri: Artikel Review: Skin Aging and It's Safe Management for Geriatrics. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 4(5), 557-568.

Purnamawati, Schandra, Niken Indrastuti, Retno Danarti, and Tatan Saefudin. 2017. "The Role of Moisturizers in Addressing Various Kinds of Dermatitis: A Review." *Clinical Medicine and Research* 15(3–4):75–87.

Putri, N. M., Pambudi, R. S., & Khusna, K. (2021). Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Universitas Sahid Surakarta Terhadap Efek Penggunaan Kosmetik Pemutih (Doctoral dissertation, Universitas Sahid Surakarta).

Putri, Winda Anggia Dwi. *Formulasi sediaan facial wash ekstrak etanol daun kemangi (Ocimum basilicum L).* Diss. Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim, 2021.

Qodri, U. L. (2023). Pengukuran β -Karoten pada Daging Labu Kuning (*Cucurbita Moschata* Durch) Menggunakan Pelarut Etanol, Metanol dan Heksan. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(7), 989-999.

Rahmah, R., Rahayu, R., Ridwanto, R., & Daulay, A. S. (2023). Skrining fitokimia dan uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun alpukat (*Persea americana* Mill.) dengan metode DPPH. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 9-25.

Rahmi, Fadhilatur and Prima Minerva. 2022. "Kelayakan Daun Pandan Wangi Sebagai Masker Tradisional Perawatan Kulit Kering." *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan* 3(2):58.

Rahmiati, d, 2013. Merias Diri. Padang: UNP press

Rostamailis, R. 2016. Kiat Menjaga Kecantikan. Padang: UNP Pres

Richards, R. K. 1978. "Continuing Medical Education." (I-VIII+21(2):101–5.

Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62-70.

Rostamailis, Rahmiati, 2016. Kiat Menjaga Kecantikan, UNP Press. Padang.

Rumagit, Jennifer Oktavina. "PERLINDUNGAN HUKUM KONSUMEN PADA PEREDARAN PRODUK KOSMETIK YANG BERBAHAYA." *LEX PRIVATUM* 12.3 (2023).

Sanjaya, Gede Reynaldi Wahyu, et al. "Flavonoid dalam Penyembuhan Luka Bakar pada Kulit: Flavonoids in Healing Burns on the Skin." *Jurnal Sains dan Kesehatan* 5.2 (2023): 243-249.

Santi, Indyah Hartami, and Bina Andari. "Sistem pakar untuk mengidentifikasi jenis kulit wajah dengan metode certainty factor." *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi* 3.2 (2019): 159-177.

Saras, Tresno. *Kolagen: Fondasi Kesehatan Kulit Dan Tubuh*. Tiram Media, 2023.

Sari, D. E. K., Widowati, T., & Atika, A. N. (2023). Kelayakan Daun Pegagan (*Centella Asiatica* (L.) Urban)) Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Sabun untuk Kulit Kering. *Beauty and Beauty Health Education*, 12(2), 78-85.

- Sartiah, Mega Budi. *Pengaruh penggunaan masker buah aprikot (Prunus armeniaca) kering terhadap kelembapan kulit wajah kering*. Diss. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2015.
- Schagen, Silke K., Vasiliki A. Zampeli, Evgenia Makrantonaki, and Christos C. Zouboulis. 2012. "Discovering the Link between Nutrition and Skin Aging." *Dermato-Endocrinology* 4(3):298–307.
- Setiadi. *Dasar-Dasar Anatomi dan Fisiologi Manusia (Teori dan Aplikasi Praktek Bagi Mahasiswa dan Perawat Klinis)*. Pustaka Indonesia: Yogyakarta; 2016.
- Sianturi, Rektor. "Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8.1 (2022): 386-397.
- Sinila, S. (2016). *Farmasi Fisik*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Sinulingga, Ernia Harinda, Asih Budiastuti, and Aryoko Widodo. "Efektivitas madu dalam formulasi pelembap pada kulit kering." *Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal)* 7.1 (2018): 146-157.
- Sopiah, S. (2016). *Guru Pembelajar Modul Keahlian Tata Kecantikan Kulit SMK Kompetensi H: Perawatan Wajah dan Badan Teknologi, Penilaian Pembelajaran*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: AL.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningrum, Sri Katon, et al. "EDUKASI PERAWATAN KULIT KERING PADA LANSIA." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Vol. 1. No. 1. 2022.
- Sunnah, Istianatus, et al. "Efektivitas komposisi polivynil alkohol, propilenglikol dan karbomer terhadap optimasi masker gel peel-off nano ekstrak daging buah labu kuning (*Cucurbita maxima* D)." *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research* 4.2 (2019): 82-94.
- Sunnah, I., Erwiyani, A. R., Yunisa, K. O., & Pratama, N. M. (2020). Skreening fitokimia formula masker gel peel-off nano ekstrak daging labu kuning (*Cucurbita maxima*). *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 3(1).

- Talitha, U. S., & Minerva, P. (2023). Kelayakan Ekstrak Kubis Merah (*Brassica Oleracea* L) Sebagai Pewarna *Blush on*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1153-1160
- Tan, Sukmawati Tansil, et al. "Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dalam Rangka Edukasi Dan Skrining Gula Darah Dan Anemia Dalam Rangka Menjaga Kesehatan Hidrasi Kulit." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.4 (2023): 8688-8695.
- Taurina, Wintari, and Mohamad Andrie. "Standardization of simplicia golden sea cucumber (*Stichopus hermannii*) from Pelapis Island, West Kalimantan." *Majalah Obat Tradisional* 27.2 (2022): 146-152.
- Tedi. (2012). "Karakterita Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) Berdasarkan Penandan Morfologi Dan Kandungan Protein, Karbohidrat, Lemak Pada Berbagai Ketinggian Tempat (Thesis). Universitas Negeri Surakarta.
- Thomas, Nur Ain, et al. "Formulasi Dan Uji Stabilitas Fisik Krim Pelembab Ekstrak Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*)." *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education* 4.1 (2024).
- Tilaar, M. 2012. *Healthy Livery Skin Insight*. Jakarta: Salon Pro.
- Tresia, E. M., & Chaerunnisaa, Y. A (2020). Peran Pelembab dalam Mengatasi Kondisi Kulit Kering. *Jurnal Farmasetika*, 6(1),56-69.
- Utami, Sheila Meitania, Humaira Fadhilah, and Mita Nur Malasari. "Uji stabilitas fisik formulasi sediaan lip balm yang mengandung ekstrak etanol buah labu kuning (*Curcubita Moschata* D.)." *HERBAPHARMA: Journal of Herb Farmacological* 3.2 (2021): 78-88.
- Wahyuni, D. T dan S. B. Widjanarko. 2015. Pengaruh jenis pelarut dan lama ekstraksi terhadap ekstrak karotenoid labu kuning dengan metode gelombang ultrasonik. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 3 (2): 390 – 401.
- Wandono, E. H., Kusdiyantini, E., & Hadiyanto, H. (2020). Efektivitas Limbah Kulit Kering Nanas Madu (*Ananas Comosus* L. Merr) untuk Pembuatan Bioetanol dengan Proses Fermentasi dan Distilasi. *Jurnal Energi Baru dan Terbarukan*, 1(2), 45-53.
- Winiastri, Dinda. "Formulasi snack bar tepung sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) dan labu kuning (*Cucurbita moschata*) ditinjau dari uji organoleptik dan uji aktivitas antioksidan." *Jurnal inovasi*

penelitian 2.2 (2021): 751-764.

Widowati, Hesty, and Evi Rinata. "Buku Ajar Anatomi." *Umsida Press* (2020): 1-230.

Wulandari, Fauzia Kusuma, Bhakti Etza Setiani, and Siti Susanti. "Analisis kandungan gizi, nilai energi, dan uji organoleptik cookies tepung beras dengan substitusi tepung sukun." *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* 5.4 (2016).

Wulandari, Renny. Formulasi Dan Uji Mutu Fisik Krim Anti Aging Mengandung Ekstrak Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*). *Jurnal Ilmiah Sains & Teknologi*: 2022.

Yunilawati, Retno, Yemirta Yemirta, and Yesy Komalasari. "Penggunaan Emulsifier Stearil Alkohol Etoksilat Derivat Minyak Kelapa Sawit Pada Produk Losion Dan Krim." *Jurnal Kimia dan Kemasan* 33.1 (2011): 83-89.

Yulisa, Dennely, and Sri Linuwih Menaldi. "Perawatan Kulit Kering pada Lansia." *eJournal Kedokteran Indonesia* (2023): 86-91.

Yuhara, N. A. (2024). Formulasi dan Evaluasi Sifat Fisik Sediaan Krim Pelembab Wajah Ekstrak Ginseng (*Panax ginseng*). *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, 2(2), 21-30.

Zaki, M., & Saiman (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115- 118.

Zufahmi, Zufahmi, Suranto Suranto, and Edwi Mahajoeno. "Karakteristik tanaman labu kuning (*Cucurbita moschata*) berdasarkan penanda morfologi dan pola pita isozim peroksidase." *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan*. Vol. 3. No. 1. 2018.

Zulhakim, Abdul Aziz, Densi Selpia Sopiarti, and Yanuarto Tri. *FORMULASI SEDIAAN MASKER GEL EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI (*Psidium guajava* L.)*. Diss. Stikes Al-Fatah Bengkulu, 2021.